

Intisari

Penelitian ini berusaha untuk menguji “*too big to fail*” dengan melihat apakah bank besar yang diukur dengan menggunakan jumlah aset memiliki tingkat likuiditas yang rendah dan membiayai likuiditasnya melalui pasar uang antar bank. Penelitian ini menggunakan sampel Indeks Infobank15 secara kuartal dari tahun 2002-2020 yang terdiri dari 18 bank; 15 bank terdaftar dan 3 bank yang keluar pada periode tahun 2018. Dengan menggunakan Driscoll Kraay’s standar eror, hasilnya menunjukkan bahwa ukuran bank tidak signifikan terhadap tingkat likuiditas. Di satu sisi, suku bunga antar bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas bank. Bank besar tidak memiliki tingkat likuiditas yang rendah, tetapi bank besar membiayai likuiditas pada pasar uang antar bank. Hasil ini juga robust untuk model *random effect* dan GMM.

Kata kunci: Likuiditas; Infobank15; Suku Bunga; Ukuran Bank

Abstract

This study attempts to test “too big to fail” by seeing whether large banks (total assets) have lower levels of liquidity due to financing liquidity through the interbank money market. This study uses a sample of the Infobank15 Index on a quarterly basis from 2002-2020 with a sample of 18 banks; 15 registered banks and 3 banks that left in the 2018 period. Using Driscoll Kray's standard error, the results show that bank size is not significant to the level of liquidity. On the one hand, interbank interest rates have a negative and significant effect on bank liquidity levels. Large banks do not have low levels of liquidity, but large banks finance liquidity on the interbank money market. This result is also robust for random effects and GMM models.

Keyword: Liquidity; Infobank15, Fixed Effect; Bank Size